

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen biaya dengan menganalisis harga pokok produksi yaitu dengan metode *activity based costing* (ABC) mengestimasi biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh objek biaya. Selain itu menganalisis biaya-volume-laba atau *cost volume profit* dengan analisis titik impas dengan pendekatan *Activity Based Costing*, *Margin of Safety*, *Shutdown Point* dan *Degree of Operating Leverage*.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM CV Golden Rose dengan brand Ginding. Penelitian ini menganalisis data-data yang berasal dari bagian manajemen umum dan bagian produksi produk. Dipilihnya UMKM CV Golden Rose karena perusahaan mengalami penurunan laba sehingga kondisi keuangan menjadi tidak sehat sehingga perusahaan perlu melakukan suatu perencanaan untuk mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan, perusahaan harus memperhatikan volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan merencanakan batas minimal penjualan. CV Golden Rose belum melakukan analisis untuk memperhitungkan volume penjualan dan biaya sehingga manajemen mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk kedepannya. Secara teoritis, menurut Hariyani (2018:59) metode ABC menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional.

Peneliti menganalisis bagaimana cara menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dan menganalisis biaya-volume-laba dengan pendekatan *cost volume profit* dimana data yang diambil merupakan data sekunder yang bersumber dari UMKM CV Golden Rose.

B. Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2020) desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk

mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan mengenai proses pelaksanaan penelitian sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat menjelaskan serta memberikan gambaran. Menurut Sujarweni (2020:11) metode deskriptif yaitu

“Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu”.

Tujuan menggunakan metode deskriptif bukan untuk menguji suatu hubungan antarvariabel saja, melainkan menggambarkan fakta-fakta yang relevan dengan fenomena yang menjadi perhatian peneliti. Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai bagaimana harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* serta bagaimana hasil analisis *cost volume profit* menggunakan pendekatan *activity based costing* dalam perencanaan laba pada UMKM CV Golden Rose.

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (dalam Sujarweni, 2020:86) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasional menurut Sujarweni (2020:87) ialah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk memahami penggunaan konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Harga Pokok Produksi dengan metode ABC adalah ‘sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri

biaya dan aktivitas ke produk.’ (Menurut Hansen & Mowen (dalam Sujarweni, 2019:122))

2. Analisis perencanaan laba dengan Analisis *Cost Volume Profit* pendekatan *Activity Based Costing* merupakan metode untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume, dan laba dengan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System*. (Samryn, 2012)

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i>	<p>Perhitungan harga pokok produksi dengan penentuan biaya produk yang membebankan biaya berdasarkan sumberdaya yang disebabkan karena aktivitas.</p> <p>Dalam perancangan ABC dibutuhkan 2 tahap yaitu: menentukan harga pokok produksi berdasar <i>activity based costing</i>, menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya <i>overhead</i> pabrik dilacak ke berbagai jenis produksi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas tingkat unit 2. Aktivitas tingkat batch 3. Aktivitas tingkat produk 4. Aktivitas tingkat pabrik <p>(Carter, 2009: 529)</p>
Analisis perencanaan laba dengan Analisis <i>Cost Volume Profit</i> dengan pendekatan <i>Activity Based Costing</i>	<p>Analisis <i>Cost Volume Profit</i> merupakan metode untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume dan laba dengan membebankan biaya berdasarkan aktivitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Titik Impas dengan pendekatan <i>Activity Based Costing</i> $\text{Titik Impas (unit)} = \frac{a + (b_2 \times X_2) + (b_3 \times X_3)}{c - b_1}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a = Biaya tetap b_1 = Biaya variabel per satuan tingkat unit b_2 = Biaya variabel per satuan tingkat batch b_3 = Biaya variabel per satuan tingkat produk X_2 = Tingkat batch X_3 = Tingkat produk

	<p>c = Harga jual (Samryn, 2012:193)</p> <p>2. <i>Margin of Safety</i></p> $\text{Margin of Safety (unit)} = \frac{\text{MoS dalam Rp}}{\text{Harga per unit}}$ <p>(Samryn, 2012:181)</p> <p>3. <i>Shutdown Point</i></p> $\text{Shutdown point (unit)} = \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Rasio margin kontribusi per unit}}$ <p>(Samryn, 2012:187)</p> <p>4. <i>Degree of Operating Leverage</i></p> <p>Tingkat leverage operasi</p> $= \frac{\text{Margin kontribusi}}{\text{Laba bersih}}$ <p>(Samryn, 2012:182)</p> <p>5. <i>Taget laba</i></p> <p>Target penjualan (unit)</p> $= \frac{a + (b_2 \times X_2) + (b_3 \times X_3) + \text{Target laba}}{c - b_1}$ <p>(Samryn, 2012:195)</p>
--	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian seperti catatan-catatan keuangan dan rincian biaya perusahaan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dokumentasi karena data yang diteliti adalah data dari dokumen keuangan yang dimiliki perusahaan. Data dokumentasi ini didapatkan dari bagian manager umum, manager produksi, dan manager logistik perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang terjadi pada perusahaan, menyajikannya sehingga memberi gambaran mengenai keadaan sebenarnya dari perusahaan.

Data yang akan dikumpulkan yaitu data keuangan perusahaan dan rincian biaya perusahaan. Data keuangan yang dikumpulkan dari tahun 2017 sampai 2020, namun penelitian ini akan menganalisis data keuangan perusahaan tahun 2020.

Penelitian ini menganalisis data biaya tersebut, sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produk dan harga jual yang lebih tepat. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis *cost volume profit* menggunakan pendekatan *activity based costing* dengan menghitung titik impas, *margin of safety*, *shutdown point*, dan *degree of operating leverage*.

Peneliti menganalisa seluruh data yang relevan dengan objek penelitian, baik itu berupa catatan hasil wawancara, dokumen, serta laporan-laporan yang diberikan perusahaan. Saat melakukan *interview* dan analisis dokumen, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkannya untuk mengambil data yang dibutuhkan. Setelah data didapat kemudian dibandingkan dengan teori (*theoretical comparison*) yang digunakan dan kemudian ditariklah kesimpulan sebagai hasil penelitian. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

Langkah-langkah untuk menentukan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* menurut Sujarweni (2019:126128) yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menggolongkan dari berbagai aktivitas.
- b. Pengasosiasian berbagai biaya dan berbagai aktivitas.
- c. Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*)
- e. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*)
- f. Menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dilacak ke berbagai jenis produksi.

2. Menganalisis Cost Volume Profit dengan pendekatan *activity based costing*

- a. Analisis Titik Impas (*Break Event Point*) dengan pendekatan *activity based costing*

$$\text{Titik Impas (unit)} = \frac{a + (b_2 \times X_2) + (b_3 \times X_3)}{c - b_1}$$

$$\text{Titik Impas (Rp)} = \frac{a + (b_2 \times X_2) + (b_3 \times X_3)}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

Keterangan:

- a = Biaya tetap
- b_1 = Biaya variabel per satuan tingkat unit
- b_2 = Biaya variabel per satuan tingkat batch
- b_3 = Biaya variabel per satuan tingkat produk
- X_2 = Tingkat batch
- X_3 = Tingkat produk
- c = Harga jual

- b. Analisis Batas Keamanan (*Margin of Safety*)

$$\text{Margin of Safety (Rp)} = \text{Total penjualan} - \text{Titik Impas}$$

$$\text{Margin of Safety (\%)} = \frac{\text{MoS dalam Rp}}{\text{Total Penjualan}} \times 100$$

$$\text{Margin of Safety (unit)} = \frac{\text{MoS dalam Rp}}{\text{Harga per unit}}$$

- c. Analisis Titik Penutupan Usaha (*Shutdown Point*)

$$\text{Titik penutupan usaha (Rp)} = \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Rasio margin kontribusi}}$$

$$\text{Titik penutupan usaha (unit)} = \frac{\text{Biaya tetap tunai}}{\text{Margin kontribusi per unit}}$$

- d. Analisis Degree of *Operating Leverage*

$$\text{Tingkat leverage operasi} = \frac{\text{Margin kontribusi}}{\text{Laba bersih}}$$

- e. Analisis Target Laba

Menurut Samryn (2012:195) dalam menghitung target penjualan agar dapat mencapai target laba yang diinginkan perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Target penjualan (unit)} = \frac{a + (b_2 \times X_2) + (b_3 \times X_3) + \text{Target laba}}{c - b_1}$$

Keterangan:

a = Biaya tetap (*facility sustaining activity costs*)

b_1 = Biaya variabel per satuan tingkat unit

b_2 = Biaya variabel per satuan tingkat batch

b_3 = Biaya variabel per satuan tingkat produk

X_2 = Tingkat batch

X_3 = Tingkat produk

c = Harga jual

3. Hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan dari visualisasi berupa grafik dan diberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pengambil keputusan manajemen untuk menentukan metode perhitungan harga pokok yang tepat dengan membandingkan perhitungan ABC dengan perhitungan yang telah dihitung oleh perusahaan serta perencanaan laba jangka pendek untuk pengambilan keputusan manajemen.